

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi para siswa (Anggraini dkk., 2022). Seorang guru harus kompeten dan memiliki kemampuan dalam mengajar sehingga para siswa dapat menuntut ilmu dengan baik tanpa adanya kendala. Oleh karena itu, penilaian kinerja guru sangat diperlukan untuk memberikan motivasi kepada para guru agar menjadi pengajar yang lebih baik.

Proses penilaian kinerja dan penentuan guru terbaik pada SMK Negeri 8 Bulukumba masih dilakukan dengan cara manual yaitu dinilai langsung oleh tim penilai sehingga lebih sulit menentukan guru terbaik serta proses penilaian rentan terhadap adanya kesalahan karena data tidak tersimpan otomatis secara digital. Untuk menentukan guru terbaik pada SMK Negeri 8 Bulukumba belum mempunyai sistem sehingga diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat memudahkan proses penilaian.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lisdiyanto (2023) yang berkaitan dengan penilaian kinerja menggunakan metode SAW dengan judul “Sistem Penilaian Kinerja Tridharma Dosen Menggunakan SAW di Undar” memperoleh kesimpulan yaitu dari

penggunaan metode SAW dapat menyederhanakan dan mempercepat evaluasi fakultas, yang membantu untuk mengetahui aktivitas terbaik fakultas dalam program tersebut (Lisdiyanto, 2023).

Penelitian lain yang berkaitan dengan penilaian kinerja dengan metode Borda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) dengan judul “Penerapan Metode Borda dalam Pemilihan Tim Relawan Penanggulangan Bencana Daerah Terbaik di Kota Medan” menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode Borda dalam sistem sudah dapat mempermudah proses pemilihan relawan terbaik (Handayani, 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti mengusulkan untuk mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode Borda dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru terbaik pada SMK Negeri 8 Bulukumba. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran tahap demi tahap implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan Borda dalam penentuan guru terbaik, serta mengurangi tingkat kesalahan dalam proses penentuan guru terbaik. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dipilih karena dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan lebih sederhana dan mempercepat penilaian (Lisdiyanto, 2019:70). Sementara itu, metode Borda digunakan dalam mencari nilai alternatif terbaik dari beberapa hasil yang didapatkan dari metode

Simple Additive Weighting (SAW) sehingga dapat mempermudah proses pemilihan (Handayani, 2020:271).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana perancangan sistem penentuan guru terbaik dengan mengimplementasikan metode SAW dan Borda?
2. Bagaimana pengujian sistem penentuan guru terbaik dengan mengimplementasikan metode SAW dan Borda?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Merancang sistem penentuan guru terbaik dengan mengimplementasikan metode SAW dan Borda.
2. Melakukan pengujian sistem penentuan guru terbaik dengan mengimplementasikan metode SAW dan Borda.

D. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode yang digunakan adalah metode SAW dan Borda serta tidak membahas perbandingan dengan metode lainnya.
2. Penelitian berfokus pada studi kasus di SMK Negeri 8 Bulukumba.
3. Data sampel diperoleh dari SMK Negeri 8 Bulukumba.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam memproses penentuan guru terbaik di SMK Negeri 8 Bulukumba.
2. Mengurangi kesalahan dalam melakukan penilaian kinerja dan penentuan guru terbaik.